

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Manusia yang berkualitas memiliki karakteristik tertentu seperti wawasan pengetahuan yang luas, kemampuan untuk menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang dihadapinya, sikap dan prilaku positif terhadap lingkungan sosial maupun lingkungan alam.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia diperlukan adanya upaya-upaya penyempurnaan dalam segala aspek kehidupan termasuk aspek pendidikan. Dalam hal ini aspek pendidikan memegang peranan penting karena bersifat strategis yang menentukan masa depan bangsa. Faktor dominan yang perlu diperhatikan dalam keberhasilan pendidikan adalah proses pembelajaran, karena pembelajaran merupakan salah satu tugas guru, dimana pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk membelajarkan siswa. Menurut Soekarwati (2007:1) menyatakan "pelaksanaan belajar mengajar terdiri dari tiga komponen yaitu guru, siswa dan bahan ajar". Ketiga komponen ini saling berkaitan dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya sehingga merupakan suatu sistem. Apabila satu komponen mendukung komponen lainnya maka aktivitas dalam proses belajar mengajar tersebut dapat berlangsung secara efektif serta menyenangkan bagi siswa dan hasilnya optimal.

Pada kenyataan dilapangan menunjukkan guru sebagai pengajar di sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran sering menggunakan metode yang

kurang bervariasi dalam pembelajaran seperti kecenderungan penggunaan metode konvensional saja sehingga penyampaiannya cenderung teoritis akibatnya sukar untuk dipahami oleh siswa. Dalam proses pembelajaran guru tidak melibatkan siswa untuk berperan secara aktif dan kreatif sehingga siswa hanya terbiasa mendengarkan, mencatat kemudian menghafal tanpa ada minat untuk memahami. Dengan kondisi seperti ini, siswa kurang kondusif dan produktif dalam belajar. Hal ini menyebabkan siswa kurang berminat untuk belajar khususnya pelajaran akuntansi.

Pembelajaran akuntansi adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan di SMA jurusan IS yang bertujuan agar siswa memahami proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Pelajaran akuntansi merupakan suatu mata pelajaran yang membutuhkan suatu keterampilan, pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis suatu system pencatatan atas transaksi yang bersifat keuangan sehingga penyampaian materi pembelajarannya harus menggunakan istilah dalam pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif di kelas. Pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif dapat dikemas dari pendekatan, strategi, metode, teknik, gaya atau model yang sesuai untuk menyampaikan pelajaran akuntansi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dan standar kompetensi yang ditentukan. Selain itu, siswa juga akan mengalami belajar secara bermakna yang akan dimanfaatkan dalam kehidupan nyata sehari-hari.

Dalam kegiatan pembelajaran guru memegang peranan penting untuk mencapai keberhasilan siswanya, oleh sebab itu guru harus mampu merancang suatu bentuk pengajaran yang mampu menumbuhkan semangat dan aktivitas belajar siswa sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pelajaran. Perkembangan pengetahuan yang sangat pesat mengharuskan guru untuk mengutamakan konsep-konsep dan bukan pengetahuan faktual, walaupun fakta-fakta diperlukan untuk membentuk konsep-konsep itu. Menjadi guru kreatif, profesional dan menyenangkan dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dan memilih metode pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan SMA Negeri 1 Selesai Kabupaten Langkat khususnya kelas XI IS₁ diperoleh keterangan bahwa sebagian siswa kurang berminat untuk belajar akuntansi karena mereka menganggap bahwa pelajaran akuntansi sangat sulit dan membosankan. Guru akuntansi di kelas XI IS₁ masih menggunakan metode konvensional dalam mengajar anak didiknya dimana siswa hanya terbiasa mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran sehingga siswa sering merasa bosan dan malas pada saat guru menyampaikan materi pelajaran. Saat dilakukan diskusi kelompok di kelas, hanya siswa tertentu saja yang aktif dan sebagian besar umumnya hanya menunggu hasil dari siswa yang lebih pintar. Hal ini menyebabkan siswa kurang melakukan aktivitas dalam belajar akuntansi dan tentunya berdampak pada hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IS₁ juga ikut rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan penulis di kelas XI IS₁ di SMA Negeri 1 Selesai diperoleh keterangan hasil belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 1.1
Hasil Ulangan Harian Akuntansi Siswa

No	Tes	KKM	Jumlah siswa memperoleh nilai di atas KKM	%	Jumlah siswa memperoleh nilai di bawah KKM	%
1	Ulangan Harian I	75	13 orang	32	27 orang	68
2	Ulangan Harian II	75	12 orang	30	28 orang	70
3	Ulangan Harian III	75	12 orang	30	28 orang	70
Jumlah			37		83	
Rata-rata			12 orang	30,67	28 orang	69,33

Sumber : Daftar Ulangan Harian Kelas XI IS₁ SMA Negeri 1 Selesai T.P.2012/2013

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah mengikuti 3 kali tes yaitu hanya rata-rata 12 orang (30,67%) yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan rata-rata 28 orang (69,33%) memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran akuntansi. Dapat dikatakan bahwa hal tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dengan kondisi ini strategi pembelajaran yang digunakan selama ini belum efektif, sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan guru.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki seorang guru, yakni memilih model yang tepat sesuai dengan mata pelajaran dan strategi pembelajaran yang baik, hal ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa sehingga hasil belajar dapat meningkat. Rendahnya aktivitas belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa. Untuk itu diperlukan model pembelajaran dan strategi

pembelajaran yang baik serta menarik bagi siswa untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan perbaikan dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan hasil belajar meningkat. Pendekatan apapun yang digunakan harus mengutamakan siswa sebagai pusat perhatian dan peran guru sebagai fasilitator dalam mengupayakan situasi memperkaya pengalaman belajar siswa. Model yang dimaksud adalah model pembelajaran *Concept Sentence*. Adapun salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan *Concept Sentence*. Model pembelajaran *Concept Sentence* merupakan model pembelajaran yang bersifat permainan antar kelompok dengan guru memberikan kata kunci sesuai dengan materi yang disajikan, nantinya setiap kelompok diminta untuk membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci setiap kalimatnya, sehingga akhirnya nanti siswa akan berperan aktif dalam pembelajaran dengan hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang nantinya guru hanya menjadi motivator yang memberi masukan terhadap kendala permasalahan yang dihadapi siswa.

Penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* akan lebih membantu siswa dalam belajar jika dibarengi dengan strategi pembelajaran *Modeling The Way*. Strategi pembelajaran *Modeling The Way* adalah suatu strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan atau mencoba kembali materi yang telah disampaikan oleh guru secara garis besar yang dilihat dari frekuensi keaktifan siswa di kelas dalam menerima dan menjelaskan kembali

materi pelajaran kepada siswa lainnya dalam bentuk kelompok diskusi kecil. Dalam strategi *Modeling The Way*, siswa diajak untuk mempresentasikan apa yang telah dipelajari dengan mendemonstrasikan materi masing-masing kelompok untuk mendapatkan masukan dari kelompok lain. Hal itu untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam belajar.

Penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan strategi *Modeling The Way* diharapkan dapat membantu dan mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran akuntansi secara cepat dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian. Penelitian ini adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata serta pengembangan kemampuan dalam memecahkan masalah. Adapun judul penelitian ini adalah **“Penerapan Model Pembelajaran *Concept Sentence* Dengan Strategi *Modeling The Way* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IS 1 SMA Negeri 1 Selesai Kabupaten Langkat T.P. 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1 Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS₁ SMA Negeri 1 Selesai Kabupaten Langkat?
- 2 Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS₁ SMA Negeri 1 Selesai Kabupaten Langkat?

- 3 Mengapa guru dalam pembelajaran selalu menggunakan metode konvensional?
- 4 Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan strategi *Modeling The Way* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa pada kelas XII IS₁ SMA Negeri 1 Selesai Kabupaten Langkat?
- 5 Apakah ada perbaikan hasil belajar akuntansi siswa antar siklus setelah menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan strategi *Modeling The Way* di kelas XII IS₁ SMA Negeri 1 Selesai Kabupaten Langkat?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan strategi *Modeling The Way* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS₁ SMA Negeri 1 Selesai Kabupaten Langkat T.P.2013/2014?
2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan strategi *Modeling The Way* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS₁ SMA Negeri 1 Selesai Kabupaten Langkat T.P.2013/2014?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS₁ SMA Negeri 1 Selesai Kabupaten Langkat antar siklus?

1.4 Pemecahan Masalah

Alat pemecahan masalah untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas adalah menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan strategi *Modeling The Way*. Karena model pembelajaran *Concept Sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa kata kunci kepada setiap kelompok siswa berkenaan dengan materi yang sedang diajarkan, kemudian siswa diminta menganalisis kata kunci tersebut. Siswa harus mendiskusikan kata kunci tersebut melalui pleno yang dipandu oleh guru.

Sedangkan strategi *Modeling The Way* dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berbicara di depan umum dan mendemonstrasikan materi ajar ataupun soal dengan cara bekerja sama dengan siswa lain, sehingga siswa dapat meningkatkan aktivitasnya dengan teman satu kelompoknya karena proses pembelajaran tidak lagi terpusat pada guru bidang studi. Siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa mengalami sendiri melalui praktek dan lebih berkesan bagi siswa serta menyenangkan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model *Concept Sentence* merupakan cara belajar dimana siswa harus menganalisis beberapa kata kunci yang telah diberikan oleh guru berkenaan dengan materi yang sedang diajarkan.

Sedangkan strategi *Modeling The Way* merupakan teknik pembelajaran yang menuntut siswa untuk lebih aktif dengan cara mendemonstrasikan suatu keterampilan tertentu sesuai dengan skenario yang dibuat, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dan lebih aktif.

Pada pelajaran akuntansi pada umumnya yang bersifat perhitungan diperlukan keterampilan siswa untuk mampu bekerja sama dengan teman sekelasnya, agar siswa dapat meningkatkan aktivitas dalam menuntaskan masalah dalam belajar. Pembelajaran ini sangat menekankan kekreatifan dan keaktifan siswa selama dalam proses menganalisis kata kunci dan memecahkan masalah bersama teman satu kelompoknya. Sehingga jika siswa dapat membantu teman-temannya menyampaikan materi dengan baik diharapkan hasil belajar akuntansi yang dicapai akan lebih meningkat.

Dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi di dalam kelas dapat merangsang semangat belajar siswa semakin baik. Siswa lebih aktif bersama teman satu kelompoknya untuk menganalisis kata kunci yang diinstruksikan oleh guru lalu siswa menganalisis kata kunci sehingga menjadi beberapa paragraf yang merupakan hasil diskusi kelompok kemudian mendemonstrasikan hasil diskusi kelompok. Jadi dengan menggunakan model *Concept Sentence* dan strategi *Modeling The Way* secara berkelompok diharapkan dapat mempercepat siswa menguasai pelajarannya. Siswa juga akan lebih mudah mengingat atau menghafal materi karena siswa melakukan sendiri melalui demonstrasi kelompoknya.

Dari uraian di atas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan strategi *Modeling The Way* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS₁ SMA Negeri 1 Selesai Kabupaten Langkat.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

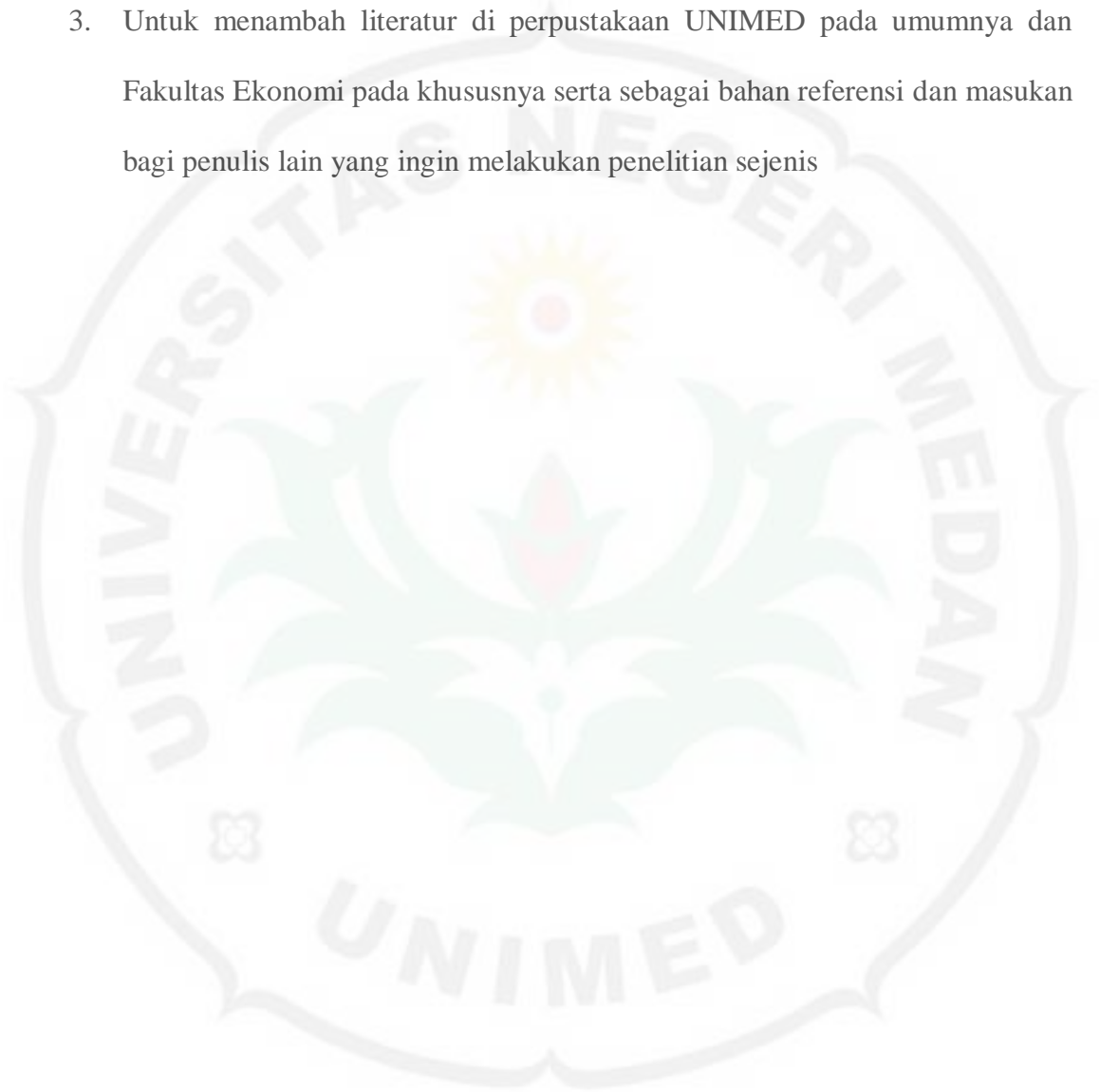
1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa di kelas XII IS₁ SMA Negeri 1 Selesai Kabupaten Langkat melalui penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan strategi *Modeling The Way*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IS₁ SMA Negeri 1 Selesai Kabupaten Langkat melalui penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan strategi *Modeling The Way*.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS₁ SMA Negeri 1 Selesai Kabupaten Langkat antar siklus.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari hasil penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan strategi *Modeling The Way* adalah :

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan strategi *Modeling The Way* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai sarana informasi dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah SMA Negeri 1 Selesai Kabupaten Langkat khususnya guru bidang studi akuntansi dalam rangka perbaikan pembelajaran dan sejauh mana penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan strategi *Modeling The Way* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

3. Untuk menambah literatur di perpustakaan UNIMED pada umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya serta sebagai bahan referensi dan masukan bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian sejenis



THE
Character Building
UNIVERSITY